

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023)

Fresila Octavia¹⁾, Jenni²⁾
Universitas Buddhi Dharma

Email : fresilaoctavia06@gmail.com, jenni.jenni@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh profitabilitas, struktur modal, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, struktur modal, *leverage* dan ukuran perusahaan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sebanyak 13 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 25. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, setiap perusahaan diharapkan dapat beradaptasi dengan mengelola berbagai faktor penting yang telah direncanakan. Langkah ini dilakukan agar perusahaan dapat meraih keunggulan dalam menghadapi persaingan. Dalam hal ini, peran manajemen keuangan menjadi sangat vital bagi kelangsungan perusahaan.

Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan sering diukur dengan nilai pasar perusahaan yang tercermin melalui pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemahaman terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi krusial bagi para investor, manajemen perusahaan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan sebuah keputusan yang strategis.

Nilai perusahaan merupakan aspek penting yang mencerminkan kinerja serta potensi pertumbuhan suatu perusahaan. Pada dasarnya, Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham serta meningkatkan daya tarik bagi investor. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang juga meningkat, sehingga menjadi prioritas utama bagi perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan harga saham melalui kinerja keuangan yang solid dan transparansi. Nilai perusahaan dikatakan optimal apabila perusahaan mampu mencapai keseimbangan yang tepat antara berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerjanya. Optimalisasi nilai perusahaan berarti perusahaan telah berhasil memaksimalkan kekayaan pemegang saham, mengelola sumber daya secara efisien, dan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Terdapat kasus kinerja keuangan yang terjadi di Indonesia, di antaranya adalah kasus pertama terjadi pada, PT Ciputra

Development Tbk (CTRA) mencatatkan laba bersih Rp 778,99 miliar di semester I 2023. Keuntungan emiten properti ini mengalami penurunan sebesar 22,47% dibandingkan semester I 2022, yang sebelumnya mencapai Rp 1 triliun. Penurunan laba bersih tersebut disebabkan oleh berkurangnya pendapatan pada paruh pertama tahun 2023. CTRA mencatatkan pendapatan sebesar Rp 4,46 triliun pada semester I 2023, mengalami penurunan sebesar 4,08% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 4,66 triliun.

Porsi terbesar pendapatan CTRA berasal dari penjualan kaveling, rumah hunian, dan ruko yang mencapai Rp 2,85 triliun, turun 11,76% dibandingkan semester I tahun sebelumnya yang sebesar Rp 3,23 triliun. Sementara itu, penjualan kantor dan apartemen mengalami peningkatan masing-masing sebesar 5,39% menjadi Rp 345,48 miliar dan 36,3% menjadi Rp 303,03 miliar.

CTRA juga mencatat peningkatan pendapatan usaha yang mencakup pusat niaga dan kawasan komersial, pelayanan kesehatan, hotel, sewa kantor, lapangan golf, dan sektor lainnya. Pendapatan dari segmen ini tumbuh 9,6% menjadi Rp 966,03 miliar.

Di sisi lain, beban pokok penjualan CTRA mengalami kenaikan menjadi Rp 2,36 triliun dari sebelumnya Rp 2,29 triliun. Peningkatan beban pokok di tengah penurunan pendapatan menyebabkan laba kotor Ciputra Development turun 10,97%. CTRA mencatat laba kotor sebesar Rp 2,1 triliun, menyusut 11,04% dibandingkan semester I 2022 yang mencapai Rp 2,36 triliun. Akibatnya, margin laba kotor CTRA turut mengalami penurunan menjadi 47,20% dari sebelumnya 50,86%.

Menurut hasil penelitian (Grady Gunawan & Sabam Simbolon., 2024), menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas mencerminkan penggunaan

aset perusahaan yang efisien dan produktif, sehingga menghasilkan keuntungan yang optimal dan signifikan. Laba yang besar memperkuat posisi perusahaan dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang, meningkatkan daya saing, serta menarik lebih banyak investor. Jika laba perusahaan dialokasikan untuk meningkatkan pembagian dividen kepada pemegang saham, maka permintaan terhadap saham perusahaan cenderung meningkat. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang menawarkan dividen lebih tinggi, sehingga mendorong kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham ini secara langsung mencerminkan peningkatan nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian (Mileni & Rr. Dian Anggreani., 2024) Struktur memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena mencerminkan cara perusahaan menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas dalam pembiayaan operasionalnya. Pengelolaan yang efektif dari struktur modal dapat membantu perusahaan menekan biaya modalnya. Dengan menentukan kombinasi antara utang dan ekuitas yang tepat, perusahaan dapat mengurangi biaya bunga dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas serta nilai pemegang saham.

Menurut hasil penelitian (Dina Anggraeni Susesti & Endah Tri Wahyuningtyas., 2024), menyatakan bahwa Leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya tingkat leverage mencerminkan besarnya proporsi utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung memiliki risiko investasi yang lebih besar. Tingginya risiko tersebut membuat para investor mempertimbangkan kembali sebelum memutuskan untuk menanamkan modal mereka.

Menurut (Berlin, 2024) menyatakan Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap

nilai perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan yang lebih besar, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung lebih menarik bagi investor, karena perusahaan dengan modal besar memiliki kemungkinan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan, terdapat beberapa studi yang menunjukkan ketidakkonsistenan pada variabel yang sama dan menghasilkan temuan yang beragam. Hal ini mendorong penulis untuk tertarik melakukan penelitian dengan topik: **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023)”**.

METODE

Sampel

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Terdapat 17 perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Sampel yang diperoleh berjumlah 13 perusahaan. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel IV. 1
Tahap Seleksi Kriteria Metode *Purposive Sampling*

No	Kriteria Sample	Jumlah
1	Perusahaan termasuk dalam sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang	17

	terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.	
2	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak dipublikasikan dan disajikan dalam mata uang rupiah.	0
3	Perusahaan sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2020-2023.	(2)
4	Perusahaan yang mengalami rugi selama 3 tahun dalam periode 2020-2023	(2)
Total Sampel		13
Total Sampel Periode 2020-2023 (4*13)		52

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi, dengan mengacu pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan periode 2020-2023. Sumber data diperoleh dari situs resmi BEI, yaitu <https://www.idx.co.id/id>.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Pendekatan analisis kuantitatif dilakukan dengan menghimpun data yang merepresentasikan sampel penelitian, kemudian data tersebut diolah menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual dalam analisis berdistribusi normal, sementara uji multikolinearitas bertujuan mengidentifikasi adanya korelasi tinggi antara variabel bebas dalam model regresi linier. Selain itu, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Analisis regresi linier berganda diterapkan untuk memahami hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan melalui uji statistik t untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, serta uji statistik F untuk mengukur pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen..

Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator
1	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$
2	Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
3	Struktur Modal (X2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
4	Leverage (X3)	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$

5	Ukuran Perusahaan (X4)	$Size = Ln \times Total \ Aset$
---	------------------------	---------------------------------

HASIL

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji *adjusted R²* Analisis ini dilakukan untuk menilai sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 1
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.598 ^a	.357	.303	.34642	1.048

a. Predictors: (Constant), UP, ROA, DER, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 0,303 dimana dapat dikategorikan mendekati angka 0 yang menggambarkan bahwa kesanggupan variabel bebas yaitu profitabilitas, struktur modal, *leverage* dan ukuran perusahaan sangat terbatas dalam menjelaskan variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan.

2. Uji Hipotesis

• Uji Statistik T

Uji statistik t digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap konstan. Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 2
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.807	2.491		-1.929	.060
	ROA	1.803	.705	.323	2.557	.014
	DER	.753	.456	.903	1.652	.105
	DAR	-3.633	1.576	-1.376	-2.306	.026
	UP	.477	.202	.383	2.356	.023

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel IV.2 dalam hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t) maka dijelaskan hal-hal berikut:

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki t-hitung 2,557 > 1,667 dan t-tabel dengan nilai signifikan 0,014 < 0,05 yang artinya variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima.

b. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian variabel struktur modal yang diukur dengan DER memiliki t-hitung 1,652 < 1,667 dan t-tabel dengan nilai signifikan 0,105 > 0,05 yang artinya variabel struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak.

c. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian variabel *leverage* yang diukur dengan DAR memiliki t-hitung -2,306 < 1,667 dan t-tabel dengan nilai signifikan 0,026 < 0,05 yang artinya variabel leverage memiliki pengaruh

Model	ANOVA ^a			F	Sig.	
	Sum of Squares	df	Mean Square			
1	Regression	3.137	4	.784	6.536	.000 ^b
	Residual	5.640	47	.120		
	Total	8.778	51			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), UP, ROA, DER, DAR

negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

d. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan *Log Size* memiliki t-hitung $2,356 > 1,667$ dan t-tabel dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$ yang artinya variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima.

• Uji Statistik F

Pengujian ini bertujuan untuk menilai pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 3
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Berdasarkan tabel IV.3 dalam hasil uji signifikansi simultan (uji statistik f), maka dapat dilihat bahwa nilai f-hitung $6,536 > 2,57$ dan f-tabel dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap

Nilai Perusahaan

Profitabilitas memiliki t-hitung $2,557 > 1,667$ dan t-tabel dengan nilai signifikan $0,014 < 0,05$. Artinya profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Grady Gunawan & Sabam Simbolon., 2024), menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas mencerminkan penggunaan aset perusahaan yang efisien dan produktif, sehingga menghasilkan keuntungan yang optimal dan signifikan. Laba yang besar memperkuat posisi perusahaan dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang, meningkatkan daya saing, serta menarik lebih banyak investor. Jika Keuntungan tersebut dialokasikan untuk meningkatkan distribusi dividen kepada pemegang saham, permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkat, sebab investor cenderung berminat terhadap perusahaan yang memberikan dividen lebih tinggi. Hal ini bakal meningkatkan harga saham, yang secara langsung mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yogi Yohanto & Jenni., 2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal memiliki t-hitung $1,652 < 1,667$ dan t-tabel dengan nilai signifikan $0,105 > 0,05$. Artinya struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Sinta Aprelia & Rieke Pernamasari., 2024) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan cenderung menggunakan lebih banyak utang untuk membiayai

operasionalnya, sehingga Liabilitas perusahaan melebihi total modal. Kondisi ini dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan dan memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Penurunan persepsi investor akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian (Mileni & Rr. Dian Anggreani., 2024) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage memiliki t-hitung $-2,306 < 1,667$ dan t-tabel dengan nilai signifikan $0,026 < 0.05$. Artinya *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Dina Anggraeni Susesti & Endah Tri Wahyuningtyas., 2024), menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil memperlihatkan bahwa skala *leverage* yang tinggi menunjukkan proporsi utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung memiliki risiko investasi yang besar. Risiko investasi yang tinggi membuat investor lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya. Akibatnya, *leverage* yang tinggi dapat berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Novita Berlian Dwi & Salikim., 2024) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan memiliki t-hitung $2,356 > 1,667$ dan t-tabel dengan nilai signifikan $0,023 < 0.05$. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Berlin, 2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini disebabkan dari nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan yang lebih besar, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung lebih menarik bagi investor, karena perusahaan dengan modal besar memiliki kemungkinan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Sedangkan menurut penelitian (Nabila Sophia Dwita Pawestri & Erma Setiawati, 2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X1) secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan t-hitung $2,557 > 1,667$ dan t-tabel dengan nilai signifikan $0,014 < 0.05$.
2. Struktur Modal (X2) secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan t-hitung $1,652 < 1,667$ dan t-tabel dengan nilai signifikan $0,105 > 0.05$.
3. *Leverage* (X3) secara parsial terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan t-hitung $-2,306 < 1,667$ dan t-tabel dengan nilai signifikan $0,026 < 0.05$.
4. Ukuran Perusahaan (X4) secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan t-hitung $2,356 > 1,667$ dan t-tabel dengan nilai signifikan $0,023 < 0.05$.
5. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa profitabilitas,

struktur modal, leverage dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan $f\text{-hitung } 6,536 > 2,57$ dan $f\text{-tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

REFERENSI

- Aprelia, S., & Pernamasari, R. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 8.
- Berlian Dwi Cahya, N., & Salikim. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 4. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Berlin. (2024). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, 1. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>.
- Gunawan, G., & Simbolon, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022. *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, 3. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga> | eISSN. 2828-0822 |
- Mileni, & Anggreani, Rr. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 4. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Pawestri, N. S., & DwitaSetiawati, E. (2024). Peran Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan CSR dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK/index>
- Wahyuningtyas, D. A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN. *Accounting and Management Journal*.
- Yohanto, Y., & Jenni. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, 2. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>